

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kilas Balik Berdirinya MI Miftahul Khoirot Sidorejo, Grobogan

Awal mula berdirinya MI Miftahul Khoirot Sidorejo, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat desa Sidorejo.

Pada bulan Juni tahun 2008 mayoritas warga desa Sidorejo memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Miftahul Khoirot Sidorejo yang berlokasi di Desa Sidorejo yang dulunya hanya satu kelas 33 anak, Alhamdulillah saat ini mencapai 121 siswa, yang dulunya masih menumpang di Rumah Mbah Modin Pucang, Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Miftahul Khoirot Sidorejo jumlah guru sebanyak 3 orang. Di samping itu juga, Alhamdulillah saat ini guru MI Miftahul Khoirot Sidorejo sebanyak 10 orang dengan jumlah peserta didik setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

2. Letak Geografis

MI Miftahul Khoirot Sidorejo merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Dusun Pucang 05/09 Desa Sidorejo Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. Adapun lokasi MI Miftahul Khoirot Sidorejo terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas dari lokasi MI Miftahul Khoirot Sidorejo adalah sebelah utara berbatasan dengan jalan dusun Pucang, sebelah barat berbatasan dengan Hutan KPH Coyo sebelah selatan berbatasan dengan jalan menuju dusun Pucang-Suson, sebelah timur berbatasan dengan Pekarangan warga setempat, sehingga ke depannya untuk perluasan lahan madrasah masih terbentang luas.

3. Identitas MI Miftahul Khoirot Sidorejo

- | | | | |
|----|----------------------------|---|-------------------------------------|
| a. | Nama Lembaga | : | MI Miftahul Khoirot Sidorejo |
| b. | Alamat / desa | : | Dusun Pucang 05/09
Desa Sidorejo |
| | Kecamatan | : | Pulokulon |
| | Kabupaten | : | Grobogan |
| | Propinsi | : | Jawa Tengah |
| | Kode Pos | : | 58181 |
| | No.Telepon | : | 085325022449 |
| c. | Nama Yayasan | : | Yayasan Miftahul Khoirot |
| d. | Status Sekolah | : | Swasta |
| e. | Status Lembaga MI | : | aktif/beroperasi |
| f. | No SK Kelembagaan | : | kd.11.4/PP.00.
2/730/2008 |
| g. | NSM | : | 111233150074 |
| h. | NIS / NPSN | : | 60712000 |
| i. | Tahun didirikan/beroperasi | : | 24 September 2007 |
| j. | Status Tanah | : | Wakaf |
| k. | Luas Tanah | : | 1.190 M2 |
| l. | Nama Kepala Madrasah | : | Muhammad Taufik,
S.Ag |
| m. | No.SK Kepala Madrasah | : | 026/Y.M.Kh/V
II/2011 |
| n. | Masa Kerja Kepala Sekolah | : | 16 Tahun |
| o. | Status akreditasi | : | B (Baik) dengan
Nilai 83 |
| p. | No dan SK Akreditasi | : | 1347/BAN-
SM/SK/2021 |
| q. | Tanggal SK Akreditasi | : | 8 Desember 2021 |

4. Sarana Dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MI Miftahul Khoirot Sidorejo cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan tersedia al-Qur'an, dan guru PAI juga memberikan Gefa (Gerakan Furudlul Ainayah) untuk peserta didik. Berikut ini

adalah prasarana yang terdapat di MI Miftahul Khoirot Sidorejo bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana di MI Miftahul Khoirot Sidorejo

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	0	-
4.	Ruang kelas	6	5 Baik, 1 Rusak Ringan
5.	Aula	0	-
6.	Masjid	0	-
7.	Perpustakaan	0	-
8.	Laboratorium komputer	0	-
9.	Toilet Guru	1	-
10.	Toilet Siswa	2	-
11.	Kantin	1	-
12.	Gudang	0	-
13.	Tempat Parkir	1	-

6. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kegiatan belajar mengajar di MI Miftahul Khoirot Sidorejo di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00 – 12.30 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 8 orang guru dan 2 orang Tenaga Kependidikan

Adapun Daftar Nama Guru MI Miftahul Khoirot Sidorejo tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 : Daftar Nama Guru MI Miftahul Khoirot Sidorejo tahun 2022/2023

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ada	Tidak
Muhammad Taufik, S.Ag	S.1/D.IV	Kamad	Non PNS	V	

Chamnah, S.PdI	S.1/D.IV	Guru	PNS	V	
Ali Muhsin, S.ThI, M.PdI	S.2	Guru	PNS	V	
Sri Lestari, S.Pd I	S.1/D.IV	Guru	Non PNS	V	
Sinta Astutik, S.Pd I	S.1/D.IV	Guru	Non PNS	V	
Diyani Putri Permatasari, S.Pd I	S.1/D.IV	Guru	Non PNS		V
Nurhidayati, S.Pd	S.1/D.IV	Guru	Non PNS		V
Sriyono Wahyudi, S.Pd	S.1/D.IV	Guru	Non PNS		V
Siti Umi Khoiriyatun, S.Pd I	S.1/D.IV	Guru	Non PNS		V

7. Peserta Didik

Di MI Miftahul Khoirot Sidorejo pada tahun pelajaran 2021/2022, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 121 siswa, yang terdiri dari 65 laki-laki dan 56 perempuan.

Tabel 4.3 : Data Siswa MI Miftahul Khoirot Sidorejo pada tahun pelajaran 2021/2022

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	10	8	26
II	8	12	17
III	12	9	20
IV	10	7	21
V	9	11	17
VI	13	9	20
Jumlah	58	58	118

B. Analisis Konteks

1. Kelebihan

- Madrasah sudah membentuk Tim Pengembang Kurikulum Madrasah.
- Madrasah menyusun KTSP tahun pelajaran 2022/2023 yang sudah disahkan dengan melibatkan Pengawas Madrasah, Perwakilan Pengurus Yayasan, Komite, Kepala Madrasah, Guru, dan tenaga kependidikan.
- Guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013
- Semua guru sudah berpendidikan S1 atau D4.
- Siswa perkelas di madrasah tidak melebihi standar maksimal.
- Madrasah memiliki program unggulan yaitu Tahfidz Qur'an
- Sebanyak 90% guru melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
- Guru melaksanakan tugas tambahan sorogan Ngaji Jilid peserta didik di waktu istirahat.

2. Kelemahan

- a. Madrasah memiliki alat peraga IPA, IPA, dan Matematika tapi tidak sesuai dengan standar.
- b. Dalam masa covid 19, pembelajaran dilaksanakan secara luring karena sebagian besar dari wali murid tidak memiliki Hp Android.
- c. Pada masa Covid 19, program pengembangan diri tidak terlaksana.
- d. Masih 50% guru mengajar sesuai langkah-langkah yang ada di RPP.
- e. Tidak semua guru memiliki laptop.
- f. Sebagian guru belum bisa menyusun kisi-kisi soal.
- g. Masih ada beberapa peserta didik yang tidak melaksanakan seragam jilid membaca ¹

3. VISI dan MISI Madrasah

Visi

Dalam merumuskan visinya, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khoirot Sidorejo sebagai lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khoirot Sidorejo juga berupaya merespon perkembangan dan tantangan internal dan eksternal madrasah, serta menjawab tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi; perkembangan informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Untuk itu Madrasah Ibtidaiyah ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia, yaitu : ***“Terwujudnya Pendidikan Dasar Yang Berkualitas, Islami, Berakhlak Mulia, dan Menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi ”***

Adapun Indikator Visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Berkualitas:
 - 1) Peserta didik kelas 1-5 naik kelas 100% secara normatif.
 - 2) Peserta didik kelas 6 lulus 100% dengan Perolehan nilai rata-rata US/UM di atas 60,0.
 - 3) Out put hafal Juz Amma, Asmaul Husna, dan hafal surat-surat pilihan
 - 4) Out put lancar dan fasih membaca tahlil
 - 5) Out put terampil berpidato
 - 6) Juara lomba akademik dan non akademik

¹ Dokumentasi, MI Miftahul Khoirot, Sidorejo Grobogan

- b. Islami dan Berakhlak Mulia :
 - 1) Hafal dan fasih bacaan salat, gerakan salat, dan keserasian gerakan dan bacaan.
 - 2) Hafal dan fasih do'a setelah salat
 - 3) Hafal dan fasih do'a-doa harian muslim.
 - 4) Tertib menjalankan salat fardhu
 - 5) Tertib menjalankan salat sunah rowatib
 - 6) Memberikan infaq dan shadaqah
 - 7) Mengikuti acara hari besar Islam
 - 8) Mengucapkan salam
 - 9) Mengucapkan kalimah toyyibah
 - 10) Memulai dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa
 - 11) Membaca al-Qur'an setelah salat
- c. Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi :
 - 1) Pemanfaatan Laboratorium MIPA dan PAI
 - 2) Pemanfaatan Perpustakaan Madrasah sebagai sumber belajar yang efektif
 - 3) Penguasaan IT oleh warga madrasah
 - 4) Pemanfaatan hotspot area untuk penunjang pembelajaran
 - 5) Pengelolaan limbah madrasah
 - 6) Kemampuan peserta didik dalam seni rebana
 - 7) Kemampuan peserta didik dalam STQ dan Seni Kaligrafi

Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran profesional dan bermakna dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuh kembangkan potensi peserta didik secara maksimal dengan landasan *religius, disiplin, dan peduli*.
- 2) Melaksanakan program bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang *religius, disiplin, dan peduli*.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan yang *religius, disiplin, dan peduli*.
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan *religius, disiplin, dan peduli* di lingkungan madrasah.
- 5) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai *religius, disiplin, dan peduli*.
- 6) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler melalui kegiatan unit pengembangan bakat dan minat secara efektif

sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba non akademik dengan landasan nilai *religius, disiplin, dan peduli*.

4. Tujuan Madrasah

a. Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 4 tahun, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- 1) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- 2) Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
- 3) Peserta didik hafal juz 30 (Juz Amma).
- 4) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah.
- 5) Menjadikan madrasah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga madrasah mampu mengelola pengetahuan.
- 6) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan
- 7) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

b. Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 4 tahun, tujuan khusus yang diharapkan adalah:

- 1) Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi.
- 2) Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah.
- 3) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat, lingkungan, dan budaya baca.
- 4) Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi.
- 5) Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi.
- 6) Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

C. Paparan Hasil Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berciri khas agama Islam senyatanya memiliki keunggulan dalam membangun komitmen keagamaan yang jelas dan memiliki prospek yang sangat baik. Dalam rangka menjaga eksistensi dan kualitas madrasah. Sehingga perlu adanya inovasi yang dilakukan oleh madrasah dengan menentukan program-program unggulan sesuai potensi madrasah. Sesuai dengan kearifan lokal dan kondisi madrasah, maka Prioritas program unggulan yang dijalankan MI Miftahul Khoirot Sidorejo dalam meningkatkan mutu dan daya saing global melalui pengembangan karakter, literasi, kompetensi adalah ingin mewujudkan Tahfidz Qur'an. Pelaksanaan program ini dimulai dengan upaya membenahi perangkat pendukung peserta didik dalam upaya peserta didik ber tahfidz qur'an dengan menggunakan metode Sorogan. Pembiasaan ini merupakan salah satu program unggulan dari madrasah agar peserta didik dapat membaca al Qur'an khususnya Juz 'Amma dengan menerapkan sebuah program sorogan dengan materi baca tulis Al-Qur'an yang berisikan tentang cara yang benar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai kemampuan peserta didik, Selanjutnya peserta didik diarahkan ke tahap hafalan ayat dalam satu surat (dengan tagihan). Untuk tetap terus-menerus dan berkembang maka dibuat jadwal serta dilakukan asesmen agar dampak program ini dirasakan oleh warga madrasah khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Adapun program pelaksanaan yang telah disusun oleh tim dari Madrasah dalam upaya meningkatkan kemampuan baca dan tulis Al-Qur'an di Madrasah MI Miftahul Khoirot Sidorejo ;

- 1) Konsep Madrasah Berkeunggulan Tahfidz al Qur'an
Madrasah Berkeunggulan Tahfidz al Qur'an adalah madrasah yang mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al Qur'an khususnya Juz 'Amma selama menempuh pembelajaran di Madrasah sebagai out put unggulan.
- 2) Tujuan Madrasah Berkeunggulan Tahfidz al Qur'an
 - a. Menumbuhkembangkan membaca dan menulis Al Qur'an di madrasah.
 - b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al Qur'an khususnya juz 'Amma di lingkungan Madrasah
 - c. Menjadikan madrasah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga madrasah mampu menyelesaikan hafalan Al Qur'an khususnya juz 'Amma.
 - d. Menjaga keberlanjutan peserta didik dalam hafalan al qur'an dengan melakukan periodik ataupun tahapan/berjenjang hafalan yang di tempuhnya.

- 3) Upaya yang ditempuh untuk mewujudkan Madrasah Berkeunggulan Tahfidz Qur'an berupa :
 - a. Pembiasaan membaca al Qur'an peserta didik khususnya Juz 'Amma. Pembiasaan ini dilakukan disela-sela waktu istirahat (peserta sorogan membaca kepada guru yang telah ditunjuk oleh madrasah).
 - b. Jika sudah mahir membaca al Qur'an khususnya Juz 'Amma, selanjutnya diarahkan ke tahap hafalan ayat dalam satu surat (dengan tagihan).
 - c. Untuk tetap terus-menerus dan berkembang maka dibuat jadwal serta dilakukan asesmen agar dampak program ini dirasakan oleh warga madrasah khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Terkait dengan program tambahan metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di MI Miftahul Khoirot sidorejo merupakan sebuah upaya Guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulia peserta didik agar mudah dalam membaca Al-Qur'an. Dalam konteks ini Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Khoirot mengatakan ;

“ Program BTQ ini merupakan Program tambahan dan Inisiatif dari guru-guru yang ada di sekolah, Pada dasarnya madrasah kami merupakan madrasah yang terletak di ujung desa bisa dikatakan plosok karena akses jalan menuju ke sekolah bisa dikatakan tidak bagus. Selain itu juga pendidikan Agama di sini masih minim terutama dalam membaca Al-Qur'an, banyak dari Wali Murid mengeluhkan anaknya yang susah di ajarkan mengaji di rumah, maka dari itu dengan kesepakatan Guru bersama dan juga Wali Murid dibentuklah program tambahan dalam sekolah yang diselipkan di sela-sela waktu istirahat pelajaran.”

Selain itu juga salah satu Wali Murid dari Arkhan Mujtaba yaitu ibu Umi mengatakan ;

“Program tambahan BTQ ini sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membacanya, selain itu juga Wali Murid juga tidak terlalu sulit dalam mengajarkan mengaji di rumah. Soalnya anak-anak ada yang ikut madrasah diniyah ada yang tidak, dengan adanya program ini kami sebagai wali murid merasa sangat senang “

1. Proses Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Sorogan

Sorogan adalah metode belajar yang selalu di gunakan di pondok pesantren salafiyah identik dengan mengkaji kitab kuning. Landasan filosofis pola pembelajaran ini yaitu, bahwa semua santri

memperoleh perlakuan yang berbeda dari seorang pengajar atau ustadz. Perlakuan itu diselaraskan dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh santri sehingga bisa mempersembahkan kesempatan pada santri guna maju sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing santri. Sehingga pembelajaran tersebut lebih efisien, karena bisa menyesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing santri. Proses Penerapan Metode Sorogan, Para pendidik dituntut untuk melakukan pola inovatif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran terutama dalam konteks Baca Tulis al-Qur'an.² Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Khoirot sidorejo merupakan salah satu madrasah yang menggunakan metode tersebut dalam proses kegiatannya dalam pembelajaran Al-qur'an. Metode sorogan ini dinilai pendidik di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan sangat efektif dalam membantu guru dalam kegiatan BTQ. Karena metode sorogan ini menurut guru dapat melihat kemampuan membaca dan menulis peserta didik Al-Qur'an.

Terkait dengan diterapkannya program BTQ ini dengan melalui Metode Sorogan Muhammad Taufiq S.Ag., selaku Kepala Madrasah MI Miftahul Khoirot mengutarakan awal mula di ide munculnya program ini sebagai berikut;

“Pada awalnya saya pernah mendapat pengaduan dari salah satu Wali Murid mengeluh mengenai anaknya yang susah diajarkan untuk mengaji, bahkan saat dipaksa untuk belajar mengaji dirumah tidak mau malahan membangkang marah bahkan menangis. Kemudian wali murid tersebut memberi masukan kepada saya bahwasannya untuk melakukan kegiatan tambahan disekolahan yaitu Baca Tulis Al-Qur'an agar siswa yang susah untuk diajarkan mengaji atau yang belum bisa mengaji dapat mengaji walaupun sepinggal kata”

Dalam ungkapan tersebut selaku kepala Madrasah Bapak Muhammad Taufiq S.Ag. menampung masukan tersebut dari Wali Murid dan kemudian dirapatkan dengan para Guru yang ada di sekolahan saat itu.

”Setelah mendapatkan aduan dari wali santri tadi mas saya langsung mengajak rapat para guru mengenai permasalahan tadi dan akhirnya para guru setuju dengan adanya sebuah program tambahan yang ada di madrasah kami, Awalnya kami bingung dengan pembagian jadwal pelaksanaannya karena pembelajaran disekolah kita bias dikatakan sudah padat akan tetapi setelah

² Nur Handayani dan Suismanto, “Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak,” Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 3, no. 2 (Juni 2018). Hlm : 105.

beberapa pertimbangan dari guru-guru kami akhirnya terlaksana sampai saat ini. Jika tidak salah program ini sudah kita laksanakan mulai dari 2018 sampai sekarang, dan Alhamdulillah antusias dari wali murid sangat bagus dengan adanya program ini” ungkap beliau Bapak Muhammad Taufiq S.Ag selaku kepala madrasah.

Program BTQ di madrasah Ibtidaiyyah Miftahul khoirot tidak semena – mena langsung dilaksanakan, Para guru mencari cara agar program ini dilaksanakan secara bagus dan tepat sasaran. Para guru mencari metode media yang tepat untuk melaksanakannya, dalam hal ini salah satu guru yang berlatar belakang lulusan pondok pesantren sangat berperan. Salah satunya yaitu ibu Siti Umi khoiriyatun dan juga kepala madrasah lembaga tersebut juga lulusan dari Pondok Pesantren di kudu. Dalam hal ini mereka memberi masukan bahwasannya metode sorogan lah yang tepat untuk program ini dan di sepakati oleh semua guru yang ada.

Dalam sebuah wawan cara yang saya lakukan dalam penelitian ini Kepala madrasah mengungkapkan;

“Awalnya kita bingung mau dilakukan seperti apa program ini mau di bawa kemana, akhirnya para guru kita melakukan rapat yang menghasilkan sebuah gagasan yang dimana metode pengajaran yang didapat dari pengalaman salah satu guru dan juga saya sendiri kita terapkan untuk program ini, yaitu melalui metode sorogan, yang dimana nanti setiap peserta didik diuji satu – persatu oleh guru untuk membaca dan menulis Al-Qur’an sesuai kapasitas peserta didik.”

Adapun waktu pelaksanaan program yang telah di terapkan di MI Miftahul Khoirot sidorejo yaitu setiap hari di waktu istirahat pelajaran, Kepala madrasah mengatakan

“waktu program ini dilaksanakan pada jam istirahat pertama, yaitu pukul 09.30 sampai 10.00 WIB, memang tidak banyak waktunya tetapi sangat membantu para peserta didik untuk membaca Al-qur’an”

Program BTQ yang diterapkan di MI Miftahul Khoirot Sidorejo media pengajaran yang digunakan yaitu adalah buku Iqra’ yang telah di susun oleh madrasah sendiri yang mempunyai tiga lima tingkatan yaitu :

- a. Iqra’ tingkat pemula dan iqra’ tingkat I. Biasanya iqra’ ini di tujukan untuk kelas dasar kelas satu dan dua sesuai kemampuan peserta didik
- b. Selanjutnya yaitu Iqra’ tingkat II, Iqra’ tingkat III. Biasanya iqra’ ini di tujukan untuk kelas dasar kelas sampai kelas 3 sesuai kemampuan peserta didik

- c. Untuk tingkatan selanjutnya yaitu Juz ‘Amma, tingkat ini ditujukan kepada kelas 4
- d. Tingkatan terahir yaitu adalah Al-Quran dimana untuk tingkat selanjutnya bagi kelas 5 dan 6.

dalam proses penerapan program BTQ ini sifatnya tidak memaksa, sesuai kemampuan siswa di tingkatan masing-masing. ada beberapa kendala yaitu adanya siswa yang memiliki kebutuhan khusus yang dimana kemampuan baca maupun tulis nya tidak dapat dipaksa. Berikut ini adalah strategi yang dilakukan untuk pelaksanaan program BTQ di madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Khoiroh:

- a. Tahap Individual/ privat/ sorogan
Peserta didik bergiliran membaca satu persatu, satu atau dua halaman sesuai dengan kemampuannya, hal ini dilakukan untuk mengklasifikasikan kemampuan membaca peserta didik.
- b. Klasifikasian Individual
Di tahap ini merupakan yang terpenting, yaitu pengklasifikasian kemampuan baca tulis peserta didik untuk ditetapkannya jilid berapakah yang tepat untuk peserta didik.
- c. Baca simak
Strategi ini digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur’an orang lain. Hal ini diterapkan agar para peserta didik tidak hanya bisa membaca saja akan tetapi juga bisa menyimak bacaan orang lain.
- d. Tahap Pra-menulis
Pada tahap ini santri difokuskan pada latihan menyimak, menirukan dan latihan gerakan tangan, yaitu pada tahap menyimak dan menirukan santri dibiasakan untuk menyimak atau mendengarkan bacaan yang telah dibacakan oleh guru yang mengajar dan menirukannya dengan menuliskan diatas kertas yang telah disediakan.
- e. Tahap menulis
Pada tahap ini santri diajarkan penulisan secara terpisah, kemudian dilanjutkan dengan penulisan kata dan kalimat. Tahap menulis merupakan suatu strategi yang di terapkan terutama di tekan kan pada kelas 1,2 dan 3 agar peserta didik mampu menulis huruf dan mengetahui bentuk huruf hijaiyyah yang dipergunakan dalam kitab suci Al-Qur’an.

2. Praktik Pengajaran Baca Tulis Al-Qur’an

- a. Kelas 1

Di tingkat kelas satu di wali kelas oleh Ibu Sri Lestari, S.Pd I. Dalam segi wawan cara peneliti yang dilakukan pada saat penelitian di madrasah beliau mengutarakan ada beberapa

hal yang perlu di garis bawah. Bahwasannya di kelas satu ini banyak peserta didik yang belum bias membaca sama sekali dan juga tak jarang peserta didik yang belum dapat menulis huruf hija iyyah dengan benar, ditingkat kelas satu sebagian besar masih masuk dalam jilid kelas pemula, ada juga beberapa peserta didik yang sudah bisa di masukkan di jilid satu. Selain itu juga beliau juga menjelaskan bahwasannya waktu dilaksanakannya program ini dilaksanakan tidak full satu minggu hanya di lakukan pada hari senin sampai hari kamis saja dikarenakan di hari jumat dan sabtu di kelas satu dan dua ada juga program lainnya.

"Untuk kelas satu mas, BTQ ini dilakukan tidak full satu minggu hanya dilakukan pada hari sanin sampai kamis saja, karena di hari alin ada program tambahan juga yaitu program membaca dan menulis." ungkap ibu Sri Lestari S.Pd dalam sesi wawancara.

b. Kelas 2

Di tingkat kelas dua ini di wali kelas oleh Ibu Sinta Astutik, S.Pd I., sama halnya dengan kelas satu bahwasanya waktu dilaksanakannya program ini dilaksanakan tidak full satu minggu hanya di lakukan pada hari senin sampai hari kamis saja dikarenakan di hari jumat dan sabtu di kelas satu dan dua ada juga program lainnya. Hanya saja di kelas dua



sebagian besar sudah masuk di Iqra' jilid I. Beliau Ibu Sinta Astutik, S.Pd.I., mengatakan : *"Di kelas dua ini kebanyakan peserta didiknya sudah mampu masuk jilid I dan ada beberapa yang masih kesulitan tapi bagi saya itu hal yang wajar"* ungkapnya dalam sesi wawan cara dengan peneliti

c. Kelas 3

Tingkatan selanjutnya yaitu tingkatan kelas 3. Dimana peserta didik disini sebagian besar sudah masuk di jilid III tak sedikit juga sudah masuk di Juz 'Amma. Dalam sesi wawan cara dengan wali kelas 3 yaitu Ibu Diyan Putri Permatasari S.Pd.i beliau mengatakan: *" Untuk di kelas 3 sudah masuk di jilid III. Ada juga yang sudah khatam, bahkan di ada*

beberapa siswa yang sudah masuk di tingkat Juz 'Amma". Selain itu juga beliau mengutarakan bahwasannya pelaksanaan program ini sama waktunya dengan kelas lain, hanya saja mulai dari kelas tiga samapi kelas 6 dilaksanakan setiap hari pada saat jam istirahat pertama.



d. Kelas 4

Ibu Nurhidayah S.Pd selaku wali kelas 4, beliau menjelaskan untuk program BTQ di kelas 4 media yang di gunakan yaitu jilid 3, ada juga murid yang sudah khatam bacaan Jilidnya sehingga dapat melanjutkan di tingkat selanjutnya yaitu Juz 'Amma. Wali kelas 4 mengatakan dalam sesi wawancara ; *"Dikelas 4 untuk program BTQ ini tidak terlalu sulit, karena sebagian besar sudah lancar membaca dan menulis Al-Qur'annya."*

e. Kelas 5

Di tingkatan kelas 5 peserta didik diwajibkan untuk mampu membaca dan menulis Juz 'Amma. Wali kelas 5 yaitu Bapak Ali Muhsin S.Pd. mengungkapkan bahwasannya di kelas 5 peserta didik harus dapat menulis dan membaca



tulisan nya sendiri, selain itu juga setiap pertemuan peserta didik diwajibkan hafalan minimal satu surat di dalam Juz 'Amma. Dalam sesi wawan cara dengan wali kelas 5 beliau

mengatakan : *"Gini mas di kelas 5 kita menekankan peserta didik dalam Juz 'Amma mas, supaya nanti di kelas 6 tidak kesulitan dalam membaca Al-Qur'an."*

f. Kelas 6

Dalam kelas tingkatan terahir di Madrasah Ibtidaiyah yaitu kelas 6 peserta didik harus dapat membaca Al-Qur'an dan juga mengerti hukum bacaannya, wali kelas 6 yaitu Ibu Chamnah S.Pd., mengutarakan *"Di kelas 6 ini saya mewajibkan murid saya untuk mampu membaca Al-Qur'an dan juga Hukum bacaannya, karena di kelas sebelumnya mereka sudah khatam jilid yang sudah mereka pelajari dan juga sudah khatam Juz 'amma, maka di kelas 6 ini peserta didik diwajibkan mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar setelah lulus dari madrasah ini"*

Program BTQ yang telah diterapkan di MI Miftahul Khoirot ini setiap Peserta didik mendapatkan Buku Jilid satu - persatu sesuai tingkatan mereka, dan juga ada sebuah buku prestasi yang di berikan ke tiap peserta didik yang setiap hari harus di berikan kepada guru setiap sorogan kepada guru yang berisikan capaian peserta didik setiap sorogan yang telah dilakukan